

## **Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen**

**Eni Rahmawati<sup>1</sup>, Novika Balira Harahap<sup>2</sup>, Maswariyah<sup>3</sup>, Liska Ratu Agara<sup>4\*</sup>, Rora Rizky Wandini<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: pgmi3enirahmawati2019@gmail.com<sup>1</sup>,  
pgmi3novikabaliraharahap2019@gmail.com<sup>2</sup>,  
pgmi3Maswariyahnst2019@gmail.com<sup>3</sup>, liskaagara@gmail.com<sup>4</sup>,  
rorarizkiwandini@uinsu.ac.id<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Sekolah adalah tempat siswa belajar. Kita sering bertemu ada siswa di kelas yang tidak antusias dan tidak tanggap berkata kepada guru. Siswa terkadang bosan dengan model pembelajaran berbasis ceramah, sehingga pendidik perlu menilai meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dapat berlangsung dalam banyak cara dan peran guru sangat penting. Sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, membuat siswa merasa nyaman dan berpengetahuan. Apa yang mereka dapatkan mudah untuk mereka terima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis. Gunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi melalui wawancara zoom, Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan 5 variabel untuk jurnal yang relevan dengan judul penelitian. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam perbaikan minat belajar siswa sekolah dasar, terutama kelas bawah, karena kelas bawah belum bisa berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan guru perlu visualisasikan dalam bentuk yang lebih realistis/konkret. Dapat disimpulkan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada tiga hal, antara lain tentang guru, siswa dan proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Minat Belajar Siswa

### **Abstract**

School is where students learn. We often meet there are students in the class who are not enthusiastic and not responsive to say to the teacher. Students sometimes get tired of lecture-based learning models, so educators need to assess improving the quality of learning in the classroom. In this sense, the improvement of the quality of learning in the classroom can take place in many ways and the role of the teacher is very important. It is essential to increase the student's interest in learning, making students feel comfortable and knowledgeable. What they get is easy for them to accept. This study aims to analyze the use of learning media to increase students' interest in learning. Research method The method used in this study is the observation method through zoom interviews, The purpose of this study is to use 5 variables for journals that are relevant to the research title. Learning media plays an important role in improving the interest in learning elementary school students, especially the lower grades, because the lower grades have not been able to think abstractly, so the material taught by teachers needs to be visualized in a more realistic / concrete form.

It can be concluded that the use of media in the learning process can have an impact on three things, including about teachers, students and the learning process

**Keywords:** *Learning media, Student Learning Interests*

## **PENDAHULUAN**

Berbicara tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari proses belajar di dalam kelas (Wandini et al., 2021). Pembelajaran di kelas mencakup dua aspek yang penting guru dan siswa. Guru bertanggung jawab untuk mengajar dan siswa bertanggung jawab untuk belajar mengajar adalah mengkomunikasikan sesuatu dengan seseorang atau sekelompok orang mereka yang tertarik untuk mengetahui atau memahami apa yang diajarkan gurunya (Safran et al., 2021). Dan belajar dapat diartikan sebagai Proses mengubah perilaku melalui interaksi individu ke individu lingkungan (Rohman et al., 2022). Harus diakui bahwa belajar adalah Sebuah sistem dengan banyak komponen yang saling terkait saling terkait untuk mencapai tujuan. beberapa komponen meliputi: (1) Tujuan, (2) Bahan/Bahan Ajar, (3) metode, (4) Alat/Media, dan, (5) evaluasi (Ali, 1992: 30). Karena belajar adalah sebuah sistem, Keberhasilan belajar sebagian besar tergantung pada tingkat efek belajar tiap-tiap komponen tersebut berinteraksi (Mukhid, 2007).

Sebagai salah satu komponen dalam sistem, media memiliki fungsi sebagai salah satu bentuk komunikasi nonverbal. Sebagai bagian integral dari sistem, itu berarti media mutlak harus ada atau harus digunakan dalam setiap pembelajaran (Hasibuan et al., 2022). saya mengatakan ini karena jika salah satu komponen tidak ada, hasilnya akan menjadi apa yang Anda dapatkan tidak akan menjadi yang terbesar. Belajar pada dasarnya adalah melakukan kegiatan, dan kemudian dalam proses belajar siswa membutuhkan banyak keterlibatan. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan mendengarkan, lihat, tulis, rasakan, dan pikirkan. tentang ini carpenter dan Dale menyarankan media pembelajaran di proses belajar siswa (Sundari, 2017).

Kehadiran media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan meningkatkan minat belajar siswa. Berbeda dengan uraian di atas, Maka pertanyaannya dapat dirumuskan sebagai berikut: Mengapa menggunakan media pembelajaran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa?, Bagaimana merancang media pembelajaran untuk memungkinkan proses pembelajaran apakah Anda mencapai hasil yang efektif dan efisien?, Apa yang dimaksud dengan penggunaan media untuk mencapai hasil belajar siswa khususnya pada tingkat pendidikan?

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan metode kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013). Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara adalah penulisan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh Wawancara atau tanya jawab kepada berbagai pemangku kepentingan terkait dengan Penelitian Implementasi, Pentingnya Media Pembelajaran SD Negeri muarasaitulen Minat siswa meningkat di pagi hari. Wawancara ini Ini dilakukan dengan mengikuti aturan wawancara secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu. Perolehan pengetahuan, kemampuan khusus, dan pembentukan sikap siswa. Keberhasilan belajar sangat memuaskan bisa ditinjau berdasarkan perubahan konduite dan output belajar murid. Kegiatan belajar akan berjalan menggunakan lancar jika murid mempunyai motivasi buat belajar. Menurut Sardiman (2012) motivasi bisa diartikan menjadi daya penggerak yang

timbul dalam diri murid yg menunjuk dalam aktivitas belajar, menjamin kelangsungan proses pembelajaran, dan menaruh bimbingan pada proses pembelajaran sebagai akibatnya tujuan pembelajaran bisa tercapai. Motivasi belajar adalah galat satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui motivasi belajar, murid akan mempunyai dorongan buat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Puspitasari, 2016). Banyak cara yang bisa dilakukan sang pengajar buat menumbuhkan motivasi belajar murid. Menggunakan taktik pembelajaran yang menantang misalnya permainan bisa memotivasi murid dan membawa materi atau media interaktif yang kontekstual dan segar bisa merangsangnya berdasarkan pada. Selain motivasi yang dari berdasarkan pada diri sendiri, motivasi juga bisa ditingkatkan melalui rangsangan yang diberikan melalui lingkungan belajar murid (Kustyamegasari & Setyawan, 2020).

Pengajar mempunyai kiprah krusial pada proses peningkatan motivasi belajar murid lantaran pengajar mempunyai poly ketika beserta murid pada sekolah. Pengajar bisa menaikkan motivasi belajar murid menggunakan menyebarkan strategi pembelajaran menjadi motivasi eksternal bagi murid buat belajar (Syafari & Montessori, 2021). Strategi pembelajaran mencakup metode dan media yang dipakai pada proses pembelajaran (Mulyatiningsih, 2016). Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak pada hal belajar. Dikatakan demikian karena secara psikologis indera bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan murid pada hal belajar lantaran media bisa menciptakan hal-hal yang bersifat tak berbentuk sebagai lebih kongkrit (nyata). Hal ini sejalan menggunakan yang dikatakan Rusyan (1993) yakni dalam prinsipnya media itu digunakan pada proses pembelajaran menggunakan maksud buat menciptakan cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Terkait menggunakan efektivitas penggunaan media pada proses pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (UUD, n.d.) menegaskan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran bisa membangkitkan minat dan motivasi belajar murid, mengurangi atau menghindari terjadi adanya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan buat menumbuhkan pengertian dan menyebarkan nilai-nilai dalam diri murid. Penggunaan media pada pembelajaran akan menaikkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar bisa membangkitkan cita-cita dan minat baru, dan membangkitkan motivasi belajar (Febrianti, 2019). Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat krusial lantaran secara langsung bisa menyingkat ketika. Artinya, pembelajaran menggunakan memakai media bisa menyederhanakan kasus terutama pada mengungkapkan hal-hal yang baru dan asing bagi murid.

Dari beberapa hal yang diuraikan diatas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat krusial buat menaikkan minat belajar murid sekolah dasar (Isma et al., 2022). Sudah sebagai perihal publik pada kalangan para pendidik bahwa media adalah indera bantu mengajar buat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna bisa membentuk media yang efektif pada proses pembelajaran pengajar seharusnya tahu materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa Cocok sebagai alat untuk mengangkut material (Hasibuan et al., 2022). Selain Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan jenis dan jenis alat peraga Ini akan digunakan untuk proses pembelajaran itu sendiri. hal semacam itu Ingatlah bahwa dalam proses belajar, tidak hanya bisa gunakan sebagai alat bantu belajar, tetapi bisa juga menggunakan media immaterial menggunakan (Rohman, 2021). Ada beberapa media immaterial yang umum digunakan media pendidikan umum.

Media adalah perintah, larangan, nasehat, Hukuman, peringatan, bimbingan, penghargaan, pujian, dll. Terlepas dari bentuk dan jenis media dalam pendidikan, dan terkait Soal pilihan media, menurut Djmarah (1991:96) semuanya akan menjadi Serahkan pada guru, dalam hal bagaimana guru memilih media yang tepat Atas dasar pertimbangan yang

matang, memungkinkan proses pembelajaran untuk mencapai Meneapai tujuan secara efektif dan efisien. Itu semua kembali ke keterampilan guru memilih dan merancang media yang tepat dan benar. Lantas, bagaimana merancang media yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan? Selain belajar berdasarkan kemampuan guru, disini juga bisa Ada beberapa cara efektif untuk merancang media pembelajaran antara lain, (1) media harus didesain sesederhana mungkin sehingga jelas dan Mudah dipahami oleh siswa; (2) Media harus dirancang sesuai dengan tema Topik yang akan diajarkan; (3) Desain media tidak terlalu rumit Jangan membingungkan anak; (4) Media harus dirancang dengan Bahan-bahannya sederhana dan dapat diakses tanpa mengurangi makna dan Fungsi media itu sendiri; (5) Media dapat dirancang sebagai model, gambar, Bagan terstruktur, dll., tetapi menggunakan bahan yang murah dan tersedia Hal ini tidak akan menyulitkan guru untuk merancang media yang relevan.

Hasil wawancara dikumpulkan berdasarkan 13 pertanyaan Disarankan agar proses pembelajaran Sekolah tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Jumlah Kendala yang sering terjadi adalah metode pembelajaran yang digunakan Guru masih tradisional dan sumber belajar siswa masih terbatas pada buku. Masih dengan metode pembelajaran yang monoton, dan Anda bisa berkolaborasi. Media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih beragam. Kekurangan sumber belajar dapat diatasi dengan menggunakan Teknologi dalam proses pembelajaran. Studi ini menguraikan temuan bahwa masih ada pelajaran yang dipetik. Ini adalah pilihan pengiriman bahan tradisional. Pemilihan metode Hal ini mungkin menjadi alasan mengapa siswa kurang termotivasi untuk belajar. Keunggulan peran guru mengabaikan keterlibatan siswa Kegiatan belajar. Kegiatan didominasi oleh sumber sehari-hari. Hal ini Itu juga tidak banyak membantu siswa mengatur ingatan mereka. Sarankan untuk menggabungkan metode atau metode tradisional lainnya yang digunakan dalam media pembelajaran bantu Video pembelajaran dan media berbasis TIK lainnya. Diharapkan dengan kombinasi metode dan media pembelajaran yang terstruktur pembe;lajaran dapat berkembang dengan baik dapat menarik perhatian siswa.

Kurangnya sumber belajar juga merupakan masalah penting yang dijelaskan dalam penelitian ini. Penggunaan buku teks sebagai satu- satunya sumber belajar membuat siswa lebih mudah bosan karena tidak memiliki apa-apa. Pilihan lain untuk dipilih. Ini akan menjadi efek yang lebih besar Tergantung minat baca siswa. Untuk siswa yang tidak terlalu tertarik Mereka akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini Mendukung pernyataan Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa banyak manfaat penggunaan media pembelajaran. Salah satunya bikin penasaran siswa dengan cara yang menyenangkan dan berbeda. Fitur ini dapat memotivasi siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang materi dan mencapai tujuan mereka akhirnya belajar. Metode pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengurangi komunikasi verbal dan mengintegrasikan banyak aktivitas Ulasan dan demonstrasi berbasis pengalaman.

Dalam pembelajaran tatap muka, selain metode pembelajaran yang tepat Guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat. media Pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat komunikasi Bahan atau informasi dari guru kepada siswa (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Pelajari medianya Ini juga berfungsi sebagai alat untuk merangsang minat siswa Diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. media pembelajaran Dalam media audio, media visual, atau format video. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah Menyamakan persepsi siswa terhadap materi yang disajikan.

Saat ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi Sangat bagus untuk proses belajar. ini, Kemampuan guru untuk memahami dan mengetahui manfaat menggunakan teknologi sebagai media untuk mempelajari. Kemajuan teknologi saat ini

diharapkan dapat membuat guru senang melakukannya (Shalikhah, 2016). Mampu menggunakan teknologi sebagai media pendukung proses untuk mempelajari. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sebenarnya sudah terbukti dengan sendirinya Aplikasi sekolah yang sudah mendukung penggunaan teknologi dalam proses belajar. Tersedia sarana dan prasarana sekolah Termasuk laptop, proyektor LCD dan akses internet. Berarti dan Anda dapat menggunakan infrastruktur yang ada dengan benar. Ini berguna Proses pembelajaran akan lebih menarik. Tapi ternyata guru tidak melakukan itu Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang ada. teknologi Belum optimal digunakan untuk kemampuan guru Akuisisi teknologi informasi yang ada, terutama untuk guru yang lebih tua. dia Saya lebih suka menggunakan metode ceramah dan media yang ada. Teknik pembelajaran tidak digunakan untuk menelurkan proses pembelajaran Pembelajaran yang efektif dan tidak efisien.

Pemanfaatan teknologi berupa media pembelajaran Alternatif untuk mengatasi batasan ruang dan waktu pemrosesan Pembelajaran yang ada membuat guru tidak harus menjelaskan materi kepada siswa Ada terlalu banyak siswa. Penggunaan media sederhana juga diharapkan Dapat digunakan oleh guru yang lebih tua untuk menyebabkan infeksi mulut Memperkecil. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran direpresentasikan sebagai alat oleh (Sujana, 2014). Proses belajarnya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sebuah Media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Menginspirasi siswa untuk belajar.
2. Substansi dapat diklarifikasi Belajarlah untuk membuat materi lebih mudah dipahami siswa Memungkinkan siswa untuk memperoleh tujuan belajar.
3. Dengan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih Tak terbatas. Tidak hanya materi yang dikomunikasikan secara verbal, siswa tidak. Cepat bosan, efektif dan efisien.
4. Siswa mendengarkan materi Disediakan oleh guru untuk melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran Contoh: observasi, eksekusi, demonstrasi, dll.
5. Guru diharapkan lebih mendukung proses pembelajaran di kelas Teknologi yang tersedia dapat digunakan untuk memungkinkan proses pembelajaran Lebih efektif dan tidak membosankan. penggunaan media Proses pembelajaran juga berdampak positif bagi siswa Memotivasi belajar.

## **SIMPULAN**

Dari penjelasan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa: Rangkuman dari keseluruhan isi penelitian ini. Untuk kesimpulan yang dapat Anda buat di sini dinyatakan:

1. Ada tiga alasan dasar kebutuhan Media digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya bagi siswa Karena siswa sekolah dasar, yaitu siswa sekolah dasar pertama cenderung berpikir Menjadi konkret, Anda perlu memvisualisasikan konten abstrak Baik penggunaan media dalam proses pembelajaran agar lebih realistis Hal ini dapat menarik dan membuat siswa enggan belajar. Juga Hindari verbalisasi dan kembangkan diskusi yang teratur, sistematis, dan logis Untuk mempromosikan pemahaman siswa dan mengembangkan nilai- nilai. Ketiga, kami juga dapat menawarkan pembelajaran di media Dengan menggunakan media, siswa Saksikan secara langsung apa yang terjadi di sekitarnya.
2. Umum Ada beberapa cara efektif untuk merancang media pembelajaran Yah, terutama
  - a) Media harus didesain sesederhana mungkin agar jelas dan ringkas Mudah dipahami siswa;
  - b) Media harus bertema Mata pelajaran yang diajarkan;
  - c) Media harus dirancang agar tidak terlalu bersarang Dan tidak membingungkan anak;
  - d) media perlu dirancang Sempel dan mudah didapat, tapi dengan bahan yang tidak mengurangi Pentingnya dan fungsi media itu sendiri.
  - e) Media dapat dirancang dalam bentuk model.

Gunakan bahan yang murah dan sederhana untuk menggambar, gambar struktur, dll. Agar guru tidak kesulitan merancang media terkait.

3. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas telah terungkap Mempengaruhi beberapa hal, antara lain: (a) guru itu sendiri, yaitu: Media memudahkan guru dalam menjalankan proses Belajar di kelas; untuk siswa menggunakan (b) Media dalam proses pembelajaran dapat menginspirasi siswa untuk belajar lebih banyak Aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. (c) Tentang proses pembelajaran Di dalam kelas, Anda dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran, dan ciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 2(1), 667–677.
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningasih, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di Min 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Kustyamegasari, A., & Setyawan, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 3 Sdn Banyuajuh 6 Kamal. *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro*, 1(1).
- Mukhid, A. (2007). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran. *Diakses Dari Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran.Pdf. Pada September.*
- No, P. P. (N.D.). *Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Rohman, N. (2021). Analisis Teori Behaviorisme (Thorndike) Pada Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia Sdn Upt Xvii Mukti Jaya Aceh Singkil. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 223–236.
- Rohman, N., Istiningasih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790–798.
- Safran, S., Hasibuan, A. T., & Yulawati, F. (2021). Penerapan Prinsip Dan Praktik Demokrasi Integrasi Kurikulum Terpadu Student Centering Di Kota Medan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 102–115.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 101–115.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sujana, A. (2014). *Pendidikan Ipa Teori Dan Praktik*. Bandung: Rizqi Press.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd*.

- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.
- Wandini, R. R., Maghfirah, S., & Hasibuan, A. T. (2021). Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 12(1), 59–72.